

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Hadirnya penelitian ini membantu memperluas pemahaman mengenai bagaimana HBO sebagai pemilik sekaligus pengelola *intellectual property* memaksimalkan hasil produksi serial *The White Lotus Season 3* melalui strategi penambahan nilai (*value creation*) yang berbasis kolaborasi lintas batas negara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas produksi serial *The White Lotus Season 3* tidak hanya berfokus pada proses kreatif semata, tetapi juga melibatkan jaringan industri global yang mencakup pembiayaan, produksi fisik, pasca produksi, hingga distribusi internasional. Keterlibatan berbagai aktor produksi, mulai dari rumah produksi internasional, perusahaan efek visual, tenaga kerja kreatif lokal, hingga institusi pariwisata, menciptakan ekosistem produksi transnasional yang memungkinkan efisiensi biaya, peningkatan kualitas estetika visual, serta perluasan daya tarik pasar global. Dengan demikian, HBO tidak sekadar berperan sebagai distributor, melainkan sebagai koordinator strategis yang mengintegrasikan berbagai aktor industri untuk menghasilkan nilai ekonomi dan kultural yang lebih besar dari sebuah produksi serial televisi premium.

Dominasi keterlibatan Thailand dalam produksi serial *The White Lotus Season 3* menjadi temuan penting yang menegaskan karakter produksi global kontemporer. Lokasi pengambilan gambar di Thailand, dukungan tenaga kerja

lokal, serta partisipasi institusi pemerintah pariwisata, menunjukkan bahwa tahapan produksi tidak berlangsung secara terfragmentasi, melainkan saling terhubung melalui kerangka kebijakan ekonomi kreatif dan insentif produksi audiovisual. Partisipasi aktor lintas batas negara tersebut menginterpretasikan bahwa setiap tahapan produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca produksi dipengaruhi oleh kebijakan insentif film, strategi promosi destinasi, dan kepentingan industri kreatif nasional yang berupaya menarik investasi produksi internasional. Dengan demikian, serial *The White Lotus Season 3* merepresentasikan langkah produksi global yang memperlihatkan bagaimana keputusan kreatif, ekonomi, dan kebijakan negara dalam membentuk rantai produksi serial televisi era streaming.

#### **4.2 Saran**

Penulis menyadari betul bahwa adanya keterbatasan dalam pengumpulan data guna menganalisis rantai nilai pada jaringan produksi serial *The White Lotus Season 3*. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian produksi televisi transnasional dengan meneliti peran *platform streaming*, dampak ekonomi kreatif lokal, serta respons audiens global terhadap produksi audio visual lintas negara. Pendekatan komparatif antarnegara juga diperlukan untuk memahami perbedaan konfigurasi produksi yang dipengaruhi kebijakan industri dan insentif film.

Secara praktis, temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan kebijakan insentif dan keterlibatan institusi lokal, sebagaimana terlihat pada

dominasi Thailand dalam produksi serial *The White Lotus Season 3*, berperan penting dalam menarik produksi internasional. Oleh karena itu, pemerintah dan pelaku industri audiovisual di negara lain, termasuk Indonesia, perlu memperkuat kebijakan insentif produksi, regulasi yang adaptif, serta pengembangan sumber daya kreatif guna meningkatkan partisipasi dalam jaringan produksi global.